



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 11%

Date: Thursday, December 09, 2021

Statistics: 189 words Plagiarized / 1707 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN KARANG TARUNA DAN OML MELALUI PELATIHAN PENCEGAHAN DAN PERAWATAN ISOLASI MANDIRI SAAT TERKONFIRMASI COVID 19 DI RW XIII RT 5 KEBRAON INDAH PERMAI **KELURAHAN KEBRAON KECAMATAN KARANGPILANG** SURABAYA Cicia Wahju Djajanti , Angela Rosa Dwi Safina, Arnoldus Septianus Adityan Pale, Stikes Katolik St Vincentius A Paulo Surabaya , Jl. jambi No :12-18 Surabaya , email : yanti_stikesrkz@yahoo.co.id **ABSTRAK Masa Remaja adalah masa** dimana perkembangan fisik, psikologis dan mental berkembang dengan pesat masa dimana seseorang menjalani tugas perkembangan yang semakin matang menuju kearah dewasa dan bertanggungjawab terhadap segala sesuatu dalam hidupnya salah satu nya ada menjaga kesehatan diri dan keluarga nya dan kebiasaan hidup sehat menjadi sebuah kebutuhan mutlak yang harus dimiliki oleh setiap orang apalagi dimasa Pandemi ini dimana resiko penularan dan terpapar covid pada generasi muda sangat tinggi karena itu penerapan protokol kesehatan sangat mutlak menjadi milik semua orang yang meliputi cuci tangan sesering mungkin, jaga jarak (Physical Distancing) ,gunakan masker hindari kerumunan .

Pendampingan dan pemberian edukasi pada orang muda sangatlah bermakna apalagi di RT 5 RW 13 Kebraon ini dari 35 keluarga yang ada sejumlah 5 keluarga terpapar covid dan sebagian keluarga ,memiliki remaja yang aktif dalam kegiatan diluar ndan salah satu anggota keluarga ada yang meninggal dunia karena covid . Hal ini merupakan peringatan yang sangat penting dan perhatian yang segera harus diberikan terutama pada generasi muda yang mobilitasnya tinggi sehingga mudah menularkan covid bila mereka tidak menjaga betul aktivitas dan prokes saat berkumpul dengan teman teman karang Taruna begitupun dengan teman teman OMK saat mengadakan kegiatan .Pendampingan dan edukasi ini berkaitan pencegahan dan saat terkonfirmasi covid apa saja yang harus dilakukan sehingga menjaga kesehatan seluruh anggota

keluarga .

Metode yang yang digunakan pemberian edukasi via zoom dan tatap muka person dengan pemberian contoh nyata cara mendeteksi bila ada keluhan , cara mengukur suhu dirumah dan mengukur saturasi oksigen ,penyampaian nutrisi yang adekuat dan cara minum obat yang benar ..Evaluasi proses sangat baik dan mereka puas karena menambah informasi untuk mendeteksi hal hal yang harus diperhatikan saat yang bersangkutan dan salah satu keluarga sakit.

Evaluasi dengan bertanya langsung dan saat mereka melakukan menunjukkan langsung tehniknya dan menyampaikan hasil sehingga bila keluarga melaporkan kondisi pasien pada pihak puskesmas atau telemedicine setidaknya ada sumber data yang dilaporkan sehingga dengan adanya kegiatan PKM ini meningkatkan pengetahuan Karang Taruna dan OMK dalam pencegahan dan perawatan isolasi mandiri saat terkonfirmasi covid 19 dan memudahkan membantu keluarga untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang optimal .

Kata Kunci : Perawatan Isolasi Mandiri, Covid-19, Karang Taruna Pendahuluan

Masalah kesehatan keluarga dimasa pandemic ini merupakan masalah utama dan segera serta membutuhkan perhatian khusus .Daerah binaan yang rutin dibina untuk masalah kesehatan keluarga RT 5 Ini merupakan salah satu bagian dari RW 13 Kebraon Indah permai Karang Pilang Surabaya ini merupakan lokasi perumahan dengan rata 35-40 KK per RT dan tidak setiap RT mengadakan pertemuan rutin untuk membuat program kesehatan .

RT 5 mempunyai program Kesehatan yang rutin dilakukan baik untuk balita , anak, anak, remaja dan Lansia Kesehatan itu perlu dijaga, dipelihara dan ditingkatkan oleh setiap anggota rumah tangga serta diperjuangkan oleh semua pihak karena sehat memang bukan segalanya tetapi tanpa kesehatan segalanya menjadi tidak berarti (Dinkes Sulsel, 2006)..

Masa Pandemi covid mengharuskan kita mengubah cara pandang terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bukan hanya sebagai hapalan semata tetapi menjadi milik setiap orang dan mewarnai kehidupan setiap orang , dan peran orang muda dalam keluarga juga diperlukan untuk menjaga kesehatan seluruh keluarga , apalagi pada masa pandemic ini resiko tertular covid 19 bisa terjadi pada siapapun untuk itu hendaknya semua anggota keluarga memahami langkah langkah yang harus dilakukan pada salah satu keluarga yang terkonfirmasi covid 19 dan harus dilakukan isolasi mandiri.

Per tanggal 5 April 2020, terdapat 2092 kasus COVID-19 yang terkonfirmasi di Indonesia dengan tingkat mortalitas mencapai 9.1% (Perdatin, 2020b). Saat ini kasus pasien Covid-19 sedang marak hampir di seluruh negara termasuk Indonesia dan jumlah pasien masih terus meningkat. Pada tanggal 30 Oktober 2020, terhitung 44.888.869 kasus terkonfirmasi dan 1.178.475 angka kejadian kematian akibat COVID-19 diseluruh dunia, 9.138.

338 kasus terkonfirmasi di Asia Tenggara (WHO, 2020). Di Indonesia pada tanggal 23 Desember 2020 jumlah kasus positif covid-19 sebanyak 685.639, sembuh 558.703, meninggal 20.408, jumlah suspek 66.914 dan jumlah specimen 52.672. Sedangkan di Jawa Timur jumlah kasus terkonfirmasi 72.979, meninggal 5.055 dan sembuh 62.859.Berdasarkan Fenomena yang terjadi Karang taruna di RT 5 RW XIII Kelurahan Kebraon Kecamatan Karang Pilang Surabaya Surabaya yaitu dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan.

Kasus Covid juga cukup banyak baik kasus OTG maupun yang terkonfirmasi ada yang survive dan ada yang meninggal dunia ,. Setelah dilakukan survey awal pada tanggal 11 Maret 2012 di RT V RW XIII Kelurahan Kebraon Kecamatan Karang Pilang Surabaya dari 5 keluarga yang diwawancarai yang positif covid terdapat 3 keluarga mengungkapkan

tidak mengetahui deteksi awal covid dan penanganannya dirumah, 1 keluarga tahu sedikit tapi enggan untuk berobat karena stigma buruk tentang covid dan dampak dipekerjaannya, dan 1 keluarga mengatakan bahwa bila ada keluarga yang batuk pilek panas itu hal biasa. dan saat ada pertemuan Karang Taruna dari hasil wawancara ditanyakan hal hal yang dilakukan berkaitan dengan perawatan saat terkonfirmasi covid 19 dari 5 anggota karangtaruna menyampaikan tidak tahu apa yang harus dilakukan saat orang tua dan saudaranya terkonfirmasi covid 19.

Faktor Faktor yang mempengaruhi pendidikan seseorang antara lain pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar, dan informasi. Informasi merupakan faktor yang penting untuk menambah pengetahuan seseorang apabila kurang mendapatkan informasi maka akan berpengaruh pada perilakunya dan tindakan deteksi dini itu sangat dibutuhkan untuk menentukan tindakan selanjutnya dan perawatan saat isolasi mandiri yang baik dan benar akan menentukan juga kualitas kesehatan seseorang. Pendidikan kesehatan adalah proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya.

Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan warga tentang perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan rumah tangga yaitu melalui Pelatihan, karena dengan Pelatihan warga dapat memperoleh informasi. Selain Pelatihan, warga juga dibagikan leaflet yang berisi tentang perawatan anggota keluarga yang sedang isolasi mandiri sehingga meningkatkan derajat kesehatan keluarganya. Permasalahan Mitra Belum pernah adanya edukasi dan pelatihan untuk merawat salah satu anggota keluarga yang sakit terutama yang terkonfirmasi covid 19.

Masih banyak nya yang menganggap bahwa covid 19 adalah flu biasa sehingga tidak ada perbedaan perlakuan saat isolasi mandiri. Masih banyak yang terpapar covid 19 namun tidak dipublish padahal seharusnya lapor pada team satgas covid RW dan RT sehingga pada saat terkonfirmasi covid 19 ada yang memfasilitasi dan memberikan edukasi intensif dan membantu untuk memutus rantai penularan covid dengan memfasilitasi kebutuhan sembako harian.

Berdasarkan permasalahan diatas maka bersama mitra untuk mencoba mengatasi masalah tersebut dengan memberikan pelatihan bagaimana merawat salah satu anggota keluarga yang terkonfirmasi covid 19 dan harus melakukan isolasi mandiri. Metode Pelaksanaan Dalam rangka mencapai tujuan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode pengukuran, konseling & pelatihan pada Hari Minggu 20 Juni 2021 dan Minggu 27 Juni 2021 pk 15.00- 18.00 dengan media goelmeet dan minggu berikutnya offline melalui beberapa tahap sebagai berikut: Memberikan edukasi tanda dan gejala covid 19 dan pemeriksaan yang dilakukan Memberikan edukasi dan pelatihan

teknik cuci tangan yang benar, penggunaan masker yang benar dan cara batuk yang benar dan cara minum obat yang benar sesuai resp dokter . Memberikan pelatihan teknik mengukur suhu yang benar dan melakukan kompres hangat dan dingin serta penggunaan oksimetri untuk deteksi kadar oksigen dirumah.

Melakukan konseling dan edukasi manajemen perawatan saat isolasi mandiri baik cara minum obat, penyiapan nutrisi dan deteksi seseorang yang perlu segera dilakukan pemeriksaan di yankes dan berkoordinasi dengan team satgas covid 19 Hasil Penyuluhan dilaksanakan pada hari Minggu , 20 Juni 2021 dan Minggu 27 Juni 2021 pada pukul 15.00- 18.00 dan sebelum acara penyuluhan secara online dan offline persiapan terlebih dahulu : Penyuluhan baru bisa dimulai pada pukul 15.00 WIB.

Sebelum acara penyuluhan dimulai, penyuluh memberikan kuesioner via goeگل Form pada anggota Karang Taruna untuk mengetahui pengetahuan mereka pencegahan dan saat terpapar covid baik pada Remaja dan keluarga lewat goeگلmeet dan offline . Setelah itu baru acara penyuluhan dimulai. Saat acara dimulai, para peserta mendengarkan materi penyuluhan dengan seksama. Setelah penyuluhan selesai dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab.

Dari kegiatan penyuluhan yang diberikan kepada anggota Karang Taruna didapatkan hasil sebagai berikut. Dibawah ini merupakan diagram gambaran tingkat pengetahuan **sebelum dan sesudah dilakukan** penyuluhan. / Diagram diatas menunjukkan Tingkat pengetahuan **sebelum dan sesudah penyuluhan** kesehatan tentang pencegahan dan saat terpapar covid 19 pada Remaja Karang Taruna dan OMK Kebraon Surabaya tgl 22 Juni 2021 Perumahan Kebraon Indah Permai RW XIII dan RT 5 Kebraon KarangPilang Surabaya .

Pembahasan Sebelum dilakukan penyuluhan sebanyak 8 orang (16%) mempunyai pengetahuan baik, 24 orang (48%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup dan 26 orang (52%) mempunyai pengetahuan kurang . Setelah penyuluhan kesehatan sebanyak orang 38 orang (76%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup (38%), dan 1 orang (2%) mempunyai pengetahuan kurang .

Para peserta aktif mengikuti kegiatan penyuluhan. **Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran.**

Sebagian **besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga** (Notoatmodjo, 2003: 121). Menurut Azwar (1983) dikutip (Machfoedz, 2007:57) bahwa

penyuluhan merupakan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan.

Dalam proses penerimaan informasi tersebut, warga menggunakan mata untuk memperhatikan penyuluhan, dan telinga untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh penyuluh saat penyuluhan berlangsung. Penyuluhan sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan anggota Karang Taruna dan Pendampingan Posyandu Remaja Kesimpulan Pengetahuan seseorang dapat ditingkatkan melalui pendidikan kesehatan melalui berbagai media, pada masa pandemic dilakukan media lewat goe-gel Meet dan secara langsung saat pembagian sembako dengan tetap menjaga protokol kesehatan yang sudah diberikan dan dirasa sangat efektif untuk dilakukan.

Saran Untuk pengabdian masyarakat selanjutnya, diharapkan untuk dapat memberikan informasi yang lain yang bermanfaat untuk peningkatan pengetahuan dan ketrampilan khususnya di bidang kesehatan terutama kebutuhan khusus yang dibutuhkan saat masa pandemic ini. Daftar Pustaka _Kemenkes, (2020) Pedoman Kesiapasiagaan Menghadapi Coronavirus Revisi Ke 3 Jakarta Machfoedz, Ircham. (2003).

Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan. Jakarta: EGC. Maulana, Heri D.J. (2009). Promosi Kesehatan. Jakarta: EGC. Perdatin (2020) Buku Pedoman Penanganan Pasien Kritis Covid 19, Versi I Makasar Perdatin _ _ _ _ _

INTERNET SOURCES:

<1% - rumahdijual.com > surabaya > 2598282-rumah-dijual
<1% - digilib.uinsby.ac.id > 1883 > 5
1% - bluezeiny.blogspot.com > 2010 > 04
1% - repositori.usu.ac.id > bitstream > handle
<1% - educationportalarea.wordpress.com > 2014/09/29
1% - anisamarantika.wordpress.com > 2015/09/22 > 5
<1% - kotakpu.go.id > wartaarsipdetil
<1% - tribunkaltimwiki.tribunnews.com > 2021/07/27
<1% - www.youtube.com > watch
<1% - health.detik.com > berita-detikhealth > d-5276152
<1% - jurnal.unsur.ac.id > agrosience > article
<1% - scholar.unand.ac.id > 23698 > 2
1% - eprints.undip.ac.id > 69277 > 3
2% - digilib.unimus.ac.id > files > disk1

1% - repository.stikvinc.ac.id › 93 › 1

1% - keperawatanlenisundari.blogspot.com › 2016 › 05

<1% - jurnal.lppm.unsoed.ac.id › ojs › index

<1% - www.antaraneews.com › berita › 2572805

1% - idoc.pub › documents › kesehatan-dan-promosi

<1% - www.scribd.com › document › 469241322